

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Aplikasi Human Capital Development berbasis web dirancang untuk mengatasi inefisiensi pengelolaan sumber daya manusia pada CV Baja Sakti, terutama dalam proses penilaian kinerja karyawan dan analisis kebutuhan pelatihan. Sistem ini bertujuan meningkatkan akurasi, kecepatan, dan transparansi pengolahan data karyawan sekaligus memberikan rekomendasi pelatihan yang relevan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan analisis sistem berjalan untuk mengidentifikasi kebutuhan. Proses pengembangan menggunakan pendekatan SDLC, melibatkan perancangan diagram sistem, mockup antarmuka pengguna, serta spesifikasi teknis perangkat keras dan perangkat lunak.

Aplikasi ini memiliki fitur utama seperti login untuk admin dan karyawan, penilaian kinerja berbasis indikator dengan integrasi data historis, analisis kebutuhan pelatihan otomatis berdasarkan hasil penilaian kinerja, serta penyimpanan data terpusat yang aman dan mudah diakses. Implementasi sistem ini memberikan solusi terhadap proses manual yang memakan waktu dan rawan kesalahan, dengan desain yang memastikan kemudahan navigasi bagi pengguna dan kemampuan menangani data secara real-time.

Sebagai rekomendasi, sistem ini memerlukan metode iteratif dan evaluasi berkala untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, integrasi dengan alat manajemen lain, seperti sistem pembayaran atau modul HR tambahan, dapat meningkatkan fungsionalitasnya. Aplikasi ini diharapkan mampu mendukung pengelolaan SDM secara efektif, meningkatkan produktivitas organisasi, dan membantu CV Baja Sakti dalam menghadapi tantangan industri.

5.2 Saran

Ada beberapa saran yang peneliti rekomendasikan untuk pengembangan selanjutnya agar meningkatkan sistem dan layanan menjadi inovatif.

1. Fitur Project

Fitur ini dirancang untuk mempermudah pengelolaan proyek dengan menyediakan platform terpusat untuk merencanakan, melaksanakan, dan memantau kemajuan proyek. Pengguna dapat membuat daftar tugas, menetapkan tanggung jawab, menentukan tenggat waktu, serta memantau status setiap tugas secara real-time. Fitur ini juga dilengkapi dengan visualisasi seperti Gantt chart atau kanban board untuk membantu tim memahami alur kerja secara keseluruhan. Selain itu, fitur ini memungkinkan kolaborasi antar anggota tim melalui komentar, pembaruan status, dan integrasi dengan kalender untuk mengelola jadwal proyek secara efisien.

Fitur ini memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan pembelajaran mesin (machine learning) untuk menganalisis data historis dan memberikan wawasan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan strategis. Dalam konteks Human Capital Development, predictive analysis digunakan untuk memprediksi tren kinerja karyawan, kebutuhan pelatihan di masa depan, atau bahkan potensi turnover.

2. Fitur Succes Plan

Fitur ini dirancang untuk membantu organisasi mengidentifikasi dan mempersiapkan karyawan potensial untuk mengisi posisi kunci di masa depan. Dengan fitur ini, manajer dapat menilai keterampilan dan kompetensi karyawan, mencocokkannya dengan kebutuhan organisasi, serta mengembangkan rencana karir yang jelas. Fitur ini juga mencakup pelacakan kinerja individu, analisis kesenjangan keterampilan, dan perencanaan pelatihan untuk memastikan kelangsungan kepemimpinan. Dengan dashboard intuitif, organisasi dapat mengelola data kandidat suksesi secara terstruktur dan transparan, sehingga meminimalkan risiko kekosongan pada posisi strategis.